

Wamendag Harap Bursa Komoditi Genjot Ekspor Tahun Ini


Tanggal : Kamis , 07 Januari 2021  
 Media : Jurnas.com  
 Halaman : 1  
 Wartawan : Mutiul Alim  
 Muatan Berita : Positif  
 Narasumber : Jerry Sambuaga (Wakil Menteri Perdagangan)  
 Rubrik : Ekonomi  
 Topik :

**JURNAS.com** Kamis, 07/01/2021 18:57 WIB

Home News Ekonomi Olahraga Gaya Hidup Hiburan Olah Raga Humanka Wawancara

---

**Wamendag Harap Bursa Komoditi Genjot Ekspor Tahun Ini**




Aktual ekspor dan impor (Foto: Doremi Lukman/Unipol)

Jakarta, Jurnas.com - Pasar komoditas Indonesia masih memegang peran utama dalam ekspor Indonesia. Karena itu, dukungan dari berbagai aspek harus terus dipaparkan, termasuk dari pasar berjangka komoditas.

Demi ini disampaikan oleh **Wakil Menteri Perdagangan (Wamendag) Jerry Sambuaga** saat membuka perdagangan perdana ICDX pekan lalu. Pasar Berjangka Komoditas, menurut Jerry ikut serta menjamin kepastian usaha sehingga juga menjadi kunci dalam peningkatan ekspor. Hal ini karena pembiayaan adalah salah satu kunci utama dalam seluruh kegiatan ekspor.

Dalam kaitan itu, pada 2021 menurut Jerry, Kemendag berniat makin mempertajam capaian dalam peningkatan ekspor. Setelah membuka beberapa pasar penting melalui berbagai perjanjian perdagangan, Kemendag memasar pasar Uni Eropa dan beberapa pasar di Asia dan Afrika.

"Target kita tahun 2021 ini Indonesia-European Union CEPK selesai. Kita juga ingin segera menandatangani perjanjian dengan Mozambique, Korea Selatan dan seterusnya. Dengan begitu makin banyak pasar terbuka dan produksi kita bisa lebih meningkatkan kinerja dalam menunjang kesejahteraan masyarakat," kata Wamendag pada Kamis (7/1).



**Memperluas Pasar Ekspor**  
Jerry Sambuaga, Wakil Menteri Perdagangan, mengatakan bahwa pasar berjangka komoditas akan meningkatkan kapasitas guna bisa memanfaatkan peluang ekspor itu.


Terbukanya pasar dan peluang baru menurut Jerry, membuka peluang juga bagi semua industri yang berkaitan dengan ekspor. Termasuk industri keuangan dimana di dalamnya pasar berjangka komoditas berada. Karena itu, Jerry berharap ICDX meningkatkan kapasitas guna bisa memanfaatkan peluang ekspor itu.

**Beberapa ...**

- [BEI 2021 Dibuka, Wamendag Optimis Perekonomian Membuk](#)
- [Wamendag Minta Sosialisasi Bursa Berjangka Komoditi Sasar Milenial](#)
- [Persepsi Minta Lufi, Jerry Tuntaskan Agenda Perdagangan RI](#)

"Sektor keuangan dan pembiayaan adalah sektor yang sangat krusial bahkan sering menjadi kunci dalam kegiatan ekspor Indonesia. Karena itu, butuh kepastian institutional dari semua stakeholder agar bisa menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi dalam sektor ini," tambah **Wamendag**.

ICDX pada 2020 lalu berkinerja cukup baik meski di tengah pandemi. Tercatat total transaksi multilateral ICDX sepanjang tahun 2020 mencapai Rp18 triliun. Sesuai dengan arahan Kemendag melalui Esapebtis, pasar berjangka diharapkan meningkatkan perdagangan multilateral.



**Memperluas Pasar Ekspor**  
Jerry Sambuaga, Wakil Menteri Perdagangan, mengatakan bahwa pasar berjangka komoditas akan meningkatkan kapasitas guna bisa memanfaatkan peluang ekspor itu.

Arahan ini diberikan karena selama ini masih terjadi ketimpangan antara perdagangan bilateral dengan multilateral. Nilai transaksi bilateral bisa mencapai lebih dari 7 kali dibandingkan transaksi multilateral.

"Faktor di perdagangan multilateral masih sangat besar. Itu yang harus kita manfaatkan seiring dengan perjanjian-perjanjian multilateral yang telah kita selesaikan maupun yang sedang kita garap," terang **Wamendag**.

2021 dianggap menjadi tahun yang memberikan harapan setelah pada tahun 2020 perdagangan dunia terganggu karena tekanan ekonomi akibat pandemi Covid-19. Secara keseluruhan pertumbuhan ekonomi global diperkirakan turun sebesar kurang lebih 4 persen.

Bank Dunia memprediksi pada tahun 2021, pertumbuhan ekonomi global bisa mencapai 4 persen dengan asumsi vaksinasi sudah dilakukan di banyak negara.

Indonesia sendiri sudah mulai melakukan distribusi vaksin setelah pemerintah berhasil mendatangkan 1,5 juta vaksin. Langkah di sektor kesehatan ini diharapkan bisa segera menjadi pemacu pertumbuhan ekonomi.

Selain itu, menurut Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Airlangga Hartarto telah diwaleskannya UU Ciptaker alias Omnibus Law ikut meningkatkan optimisme perbaikan ekonomi di 2021.

Airlangga menyebut bahwa omnibus law ditambah baik kalangan usaha, termasuk UMKM karena diharapkan bisa menyelesaikan berbagai masalah baik di level institusi, regulasi maupun perburuhan.

"Semangat UU Ciptaker adalah penyederhanaan dan kemudahan. Karena itu, UU Ciptaker juga diharapkan bisa jadi instrumen untuk memberantas korupsi yang memberatkan para pelaku usaha dan mengancam perekonomian Indonesia," kata Airlangga.

1448 | [Jurnas.com](#) | [Email](#) | [Kontak](#) | [Tentang](#) | [Sitemap](#) | [Kontak](#)

**TERKINI**

Penilaian Covid-19 Masih Buruk, Megawati: Kita Semua Harus Lebih Disiplin!

Dinas KPK Beri Ijin 571 Penyadapan, Penggeledahan dan Penghapusan Selena 2020

PPP Sejalan, Ada 13 Kampanye Aktif yang Diperluas Jadi Kapat

Megawati Minta Struktur Partai Tiba Samudrag Pelajar Kalutaru Menjaga Alan

Hindari Polemik, Golkar Sejalan Usul Musros Liburkan Disos DKI Saat Pilkada

Artista Tegaskan Nasib Oot di Tangan Kerasul

Bi Komentar Kambal III BPR Soal Isu Perputaran Kapatil Sepatit dengan Wakilpatri

Kemeng Debus Keringanan UKT Mahasiswa

Wamendag Harap Bursa Komoditi Genjot Ekspor Tahun Ini

Dibuat Menyusul Postingan Video Primis, Digital Komariter Fadli Zon

**Anonymous Virtual**  
 VISA & Mastercard

- Instant delivery
- Worldwide valid
- No ID required

1234 5678 9012 3456  
 VISA

BUY CARD ONLINE